

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BUDAYA TARI
TRADISIONAL DI DESA BENTENG HURABA KECAMATAN
BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

WULAN PUTRI MAULIA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Proyek Akhir saya dengan judul **“Pengembangan Ekowisata Budaya Tari Tradisional di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara”** adalah karya saya sendiri dengan bimbingan komisi pembimbing dan belum pernah digunakan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber informasi yang berasal dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir laporan ini.

Bogor, Juli 2024

Wulan Putri Maulia
J0302201006

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



ABSTRAK

Tari tradisional memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan sebagai ekowisata budaya, namun terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasinya hal ini dikarenakan adanya pengaruh modernisasi yang mengakibatkan kurangnya minat masyarakat sehingga keterlibatan masyarakat maupun pemerintah diperlukan dalam pengembangannya. Tujuan proyek akhir ini yaitu mengidentifikasi jenis tari tradisional, menganalisis pengaruh modernisasi terhadap makna tari tradisional dan menyusun luaran media visual dan audio visual. Proyek akhir dilaksanakan sejak Januari hingga Maret 2024 di Desa Benteng Huraba, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Data tari tradisional berupa busana, aksesoris, tujuan dan makna, fungsi, dan jenis gerakan diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Data pengaruh modernisasi terhadap makna budaya tari tradisional diolah dengan statistik uji *chi square* berdasarkan pembagian kuesioner yang dilakukan kepada 15 responden. Desa Benteng Huraba memiliki 4 (empat) tari tradisional yakni Tor – Tor Naposo Nauli Bulung, Endeng ni Endeng, Moncak dan Karanjang. Terdapat pengaruh modernisasi yang mengakibatkan adanya perubahan pada makna tari tradisional. Aspek yang terkena pengaruh modernisasi berupa busana, gerakan, dan jumlah penonton. Penyusunan luaran poster, pamflet, booklet dan video promosi dilakukan sebagai bahan ajar dengan tema ‘Pesona *tor tu tor adat mandailing*’ yang memiliki penilaian dengan kategori sangat layak dan estetik. **Kata Kunci: Desa Benteng Huraba, Media Visual dan Audiovisual, Pengaruh Modernisasi, Tari Tradisional.**

ABSTRACT

Traditional dance has high potential for development as cultural ecotourism. However, there is a gap between this potential and its realization due to the influence of modernization, which has led to decreased public interest. Consequently, community and government involvement is crucial for its development. The goal of this final project is to identify types of traditional dance, analyze the impact of modernization on the meaning of traditional dance, and create visual and audiovisual media. The project was conducted from January to March 2024 in Benteng Huraba Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. Data on traditional dance, including costumes, accessories, purposes and meanings, functions, and types of movements, were collected through observation and interviews. The impact of modernization on the cultural meaning of traditional dance was analyzed using chi-square statistical tests based on questionnaires distributed to 15 respondents. Benteng Huraba Village has four traditional dances: Tor – Tor Naposo Nauli Bulung, Endeng ni Endeng, Moncak, and Karanjang. Modernization has influenced the meaning of traditional dance, affecting aspects such as costumes, movements, and audience size. The project produced visual media including posters, pamphlets, booklets, and a promotional video with the theme ‘The Charm of Tor Tu Tor Mandailing Customs.’ These materials were rated as highly suitable and aesthetically pleasing.

Keywords: Benteng Huraba Village, Visual and Audiovisual Media, Influence of Modernization, Traditional dance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : Pengembangan Ekowisata Budaya Tari Tradisional di Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara

Nama : Wulan Putri Maulia
NIM : J0302201006

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si.

Pembimbing 2:
Rima Pratiwi Batubara, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania S Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM.
NPI. 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian: 05 Juli 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Proyek Akhir dengan judul **Pengembangan Ekowisata Budaya Tari di Desa Benteng Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**. Kegiatan proyek akhir merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi kewajiban akademik sebagai syarat kelulusan untuk mahasiswa tingkat akhir yang berpendidikan di Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penyusunan Laporan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi mulai dari awal keberangkatan, pelaksanaan kegiatan Proyek Akhir sampai tersusunnya laporan dengan baik. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Rina Budiantini dan Edi Sucipto, A. Md., Hut selaku orangtua penulis yang telah memberikan doa, dukungan penuh, motivasi, materi, dan kasih sayang.
2. Saudara Aji Tri Hartono selaku Abang penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, doa dan materi.
3. Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si dan Rima Pratiwi Batubara, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan doa selama proses penelitian dan penyusunan Proyek Akhir.
4. Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku Ketua Program Studi Ekowisata.
5. Bapak Rochman selaku Kepala Desa dan pembimbing lapang di Desa Benteng Huraba yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses penelitian.
6. Dosen program studi ekowisata serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan mengenai ekowisata.
7. Teman-teman Ekowisata 57 yang memberikan dukungan positif dan semangat selama pelaksanaan dan penyusunan proyek akhir.
8. Anggied Wahyu Hermawan selaku pasangan penulis yang telah memberikan dukungan, menemani, dan membantu selama melaksanakan perkuliahan di IPB.
9. Natasha Alicia Putri, Esmeralda Putri Namora, Yenia Kartika Hasibuan, dan Nabila Malona yang telah memberikan dukungan dan bantuan sejak proses pendaftaran USMI IPB.
10. Putu Amalia Putri, R. Shiyamiya Raiputri, Tiara Zharfani Zahira, Nashry Kinasih, Sabila Nur Zahra, Aghisna Aini Prakoso, Putri Azzahra Arijofa dan Indah Febrika Yanti yang telah menjadi pelangi selama penulis berkuliah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan rangkaian kegiatan praktik ini. Semoga laporan Proyek Akhir ini dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan ekowisata budaya di Desa Benteng Huraba, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penulis berharap semoga laporan ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembaca terkait tari tradisional di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bogor, Juli 2024

Wulan Putri Maulia
J0302201006

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berfikir	3
II KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas	5
2.2 Kondisi Fisik	5
2.3 Kondisi Biotik	5
2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat	6
2.5 Kondisi Kepariwisata	6
2.6 Aksesibilitas	6
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat Proyek Akhir	7
3.2 Alat dan Objek	7
3.3 Jenis Data	7
3.4 Teknik Pengambilan Data	8
3.5 Teknik Analisis Data	8
3.6 Teknik Penyusunan Luaran	9
3.7 Penilaian Luaran	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Sumberdaya Ekowisata Budaya Tari Tradisional	11
4.2 Pengaruh Modernisasi terhadap Tari Tradisional	25
4.3 Luaran	34
V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Jenis Data	7
2	Kriteria Responden dan Narasumber	10
3	Tari Tradisional Tapanuli Selatan	11
4	Karakteristik Responden	25
5	Hubungan Susunan Busana Tari dengan Jumlah Tari Tradisional yang dipahami Maknanya	28
6	Hubungan Susunan Busana Tari dengan Jumlah Tari Tradisional yang dipahami Maknanya	30
7	Hubungan Perubahan Gerakan dengan Jumlah Tari Tradisional yang dipahami Maknanya	30
8	Hubungan Perubahan Jumlah Penonton dengan Jumlah Tari Tradisional yang dipahami Maknanya	32
9	Hubungan Perubahan Jumlah Pertunjukan dengan Jumlah Tari Tradisional yang dipahami Maknanya	33

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berfikir	3
2	Peta Desa Benteng Huraba	5
3	Busana Penari Pria untuk Tor - Tor Naposo Nauli Bulung	15
4	Busana Penari Wanita untuk Tor - Tor Naposo Nauli Bulung	15
5	Aksesoris Penari Wanita untuk Tor - Tor Naposo Nauli Bulung	16
6	Aksesoris Penari Pria untuk Tor - Tor Naposo Nauli Bulung	17
7	Gerak Tor - Tor Naposo Nauli Bulung	18
8	Busana Penari Wanita untuk Tari Endeng ni Endeng	19
9	Busana Penari Pria untuk Tari Endeng ni Endeng	19
10	Aksesoris Penari Wanita Tari Endeng ni Endeng	20
11	Aksesoris Penari Pria Tari Endeng ni Endeng	20
12	Gerak Tari Endeng ni Endeng	21
13	Busana dan Aksesoris Tari Moncak	22
14	Gerak Tari Moncak	23
15	Busana Tari Karanjang Setelah Modernisasi	24
16	Gerak Tari Karanjang	25
17	Jumlah Tari Tradisional yang Diketahui	26
18	Jumlah Tari yang dipahami Maknanya	27
19	Perubahan Susunan Busana	29
20	Perubahan Pola Lantai	31
21	Poster	37
22	Pamflet	38
23	Booklet	39

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi Wawancara dan Pengisian Kuesioner	46
2	Booklet	47

@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University

